



## INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik. Hipertensi yang biasanya terjadi pada usia lanjut, mulai muncul sejak masa remaja dan prevalensinya meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hipertensi yang tidak terdeteksi pada masa remaja dapat berlanjut hingga dewasa dan meningkatkan risiko terjadinya penyakit serius. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk mengidentifikasi risiko faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada remaja di Indonesia. Tinjauan ini menggunakan desain *narrative review*. Artikel-artikel yang digunakan merupakan penelitian *cross sectional* yang melibatkan responden berusia antara 12 hingga 24 tahun dari,. Kata kunci dan *database* yang digunakan secara umum meliputi “*Risk Factors of Adolescent Hypertension in Indonesia*” (Pubmed, ProQuest, Scopus) dan “*Faktor Risiko Hipertensi Remaja di Indonesia*” (Google Scholar). Kriteria inklusi artikel yang dipilih mencakup remaja dengan hipertensi, publikasi antara tahun 2018 hingga 2023, berbahasa Inggris atau bahasa Indonesia, dan dilakukan di wilayah Indonesia. Dari hasil skrining inklusi & eksklusi serta relevansi diperoleh total 27 artikel . Hasil tinjauan yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat faktor risiko irreversibel seperti jenis kelamin dan riwayat keluarga, serta faktor risiko reversibel seperti stres, pola makan, konsumsi alkohol, aktivitas fisik, merokok, kualitas tidur, dan obesitas. Obesitas menjadi akumulasi dari beberapa faktor seperti stress, asupan makan dan aktivitas fisiik. Pencegahan yang dilakukan seperti pemantauan tekanan darah dan IMT oleh posyandu, serta edukasi faktor risiko hipertensi di keluarga dan fasilitas pendidikan.

**Kata Kunci** : Faktor, Risiko, Hipertensi, Remaja



## ABSTRACT

*Hypertension is a disease characterized by increased systolic and diastolic blood pressure. Hypertension, which usually occurs in old age, begins to appear in adolescence and its prevalence has increased in recent years. Undetected hypertension in adolescence can continue into adulthood and increase the risk of serious illness. The aim of this review was to identify risk factors associated with the incidence of hypertension in adolescents in Indonesia. This review used a narrative review design. The articles used were cross-sectional studies involving respondents aged between 12 and 24 years from Indonesia. The keywords and databases used generally included "Risk Factors of Adolescent Hypertension in Indonesia" (Pubmed, ProQuest, Scopus) and "Faktor Risiko Hipertensi Remaja di Indonesia" (Google Scholar). The inclusion criteria for the selected articles included adolescents with hypertension, publications between 2018 and 2023, English or Indonesian language, and conducted in the Indonesian region. From the results of inclusion & exclusion screening and relevance, a total of 27 articles were obtained. The review results showed that there are irreversible risk factors such as gender and family history, as well as reversible risk factors such as stress, diet, alcohol consumption, physical activity, smoking, sleep quality, and obesity. Obesity is an accumulation of several factors such as stress, dietary intake and physical activity. Prevention measures include blood pressure and BMI monitoring by posyandu, as well as education on hypertension risk factors in families and educational facilities.*

**Keyword** : Adolescents, Hypertension, Risk Factors